

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak terlepas dari apa yang di namakan belajar dan hasil belajar. Dalam suatu proses kegiatan belajar tentu saja semua pendidik menginginkan proses kegiatan belajar berjalan dengan lancar dan membuat peserta didik tertarik untuk lebih semangat terhadap belajar yang dilakukan di dalam kelas. Dimana belajar memang merupakan suatu proses aktif dari peserta didik dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah dari pendidik tentang pengetahuan saja.²

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa mudharat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Dalam ayat al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11 menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَأَنشُرُوا لِرَفْعِ اللَّهِ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman*

² Hartono, dkk, PAIKEM, *Pembelajaran Aktif Inovatif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zana Publising, 2012), hal. 92

diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”³

Pada umumnya hasil belajar dinilai melalui tes, baik tes uraian maupun tes objektif. Penilaian hasil belajar peserta didik berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan peserta didik. Hasil penilaian memberikan informasi baik bagi peserta didik maupun bagi pendidiknya. Informasi tersebut memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kelemahan-kelemahan serta kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidiknya. Kelemahan dalam hasil belajar dapat ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Dengan kata lain, ada sejumlah tujuan yang mungkin tidak tercapai atau kurang mencapai target yang direncanakan sebelumnya.

Kata istilah pembelajaran dan penggunaannya mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran di artikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan bantuan yang di berikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan, kemahiran, tabingat, pembentukan sikap, dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun implementasinya sering kata pembelajaran ini di identikan dengan kata mengajar.⁴

Pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya perlu didukung dengan penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, anda sebagai calon pendidik harus mampu mengidentifikasi berbagai jenis

³ Hamzah Djunaid, *Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tematik)*, (Makassar: Jurnal Lentera Pendidikan, 2014), Vol. 17, No. 1, hal. 140-141

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Madrasah Dasar*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2013), hal. 19

media yang tersedia dan cocok digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran tertentu, jenis media pada umumnya bisa berupa benda-benda lain yang ada lingkungan sekitar kita ataupun hasil produksi. Menurut Kustandi dan Stjipto (2011:9), media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa latin, yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata bahasa Arab, sinonim kata media adalah *wasa'il* yang berarti sarana ataupun jalan. Menurut Mashuri, media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik (Mashuri 2019:4).⁵

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan dari Madrasah Tsanawiyah yang akan saya teliti, salah satu pendidik mengatakan bahwasannya untuk hasil belajar peserta didik di kelas yang masih rendah tersebut dikarenakan ketika melakukan kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, dimana peserta didik yang hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang di sampaikan oleh pendidik dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif seperti peserta didik kurang berminat, kurang termotivasi, kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif saat pendidik menerangkan materi pembelajaran di kelas. Semua itu dikarenakan kurang tepatnya dalam menggunakan metode pembelajaran ketika pendidik melakukan kegiatan pembelajaran tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di atas adalah menggunakan media pembelajaran visual salah satunya yaitu

⁵ Batubara. H, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hal.1-3

media pembelajaran power point. Proses pembelajaran yang di lakukan oleh sebagian besar tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada pemahaman. Hal ini dapat di lihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu di dominasi oleh pendidik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Power Point Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo”**. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pembelajaran tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Situasi kelas yang kurang kondusif, sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
2. Adanya materi yang sulit dipahami karena menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat.
3. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik sehingga belum bisa memenuhi harapan yang di inginkan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini. Peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan media pembelajaran power point untuk mengetahui pengaruh penggunaan power point dan hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian berfokus pada materi pembelajaran fiqih bab puasa kelas VIII.
3. Hasil belajar peserta didik yang diteliti dibatasi pada hasil belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
4. Subjek yang diteliti dibatasi pada peserta didik kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Mojo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo?
2. Adakah pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar afektif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo?
3. Adakah pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo.

- b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar afektif peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis bagi kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan peneliti. kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam mempermudah pemahaman peserta didik dan memberikan penjelasan mengenai pengaruh penggunaan power point terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik yang terdapat khususnya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Mojo.

b. Kegunaan Praktis

Sedangkan manfaat secara praktis, diharapkan dapat membantu berbagai pihak diantaranya:

1) Bagi kepala sekolah

Digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran dan menentukan metode serta strategi dalam proses kegiatan pembelajaran dilakukan.

2) Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan pendidik mengenai pembelajaran yang menggunakan alat media pembelajaran power point dan dapat mengaplikasikan atau mengoperasikan pembelajaran tersebut dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pendidik dapat memperoleh pengalaman dalam kegiatan tersebut.

3) Bagi peserta didik

Dapat mendorong minat belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan media power point untuk mengoptimalkan proses pembelajaran tersebut.

4) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran dan menyakinkan peneliti bahwa penggunaan media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik pada materi bab puasa kelas VIII.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam tataran praktis dapat digunakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1 : Ada pengaruh signifikan pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

2. H1 : Ada pengaruh signifikan pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar afektif peserta didik.

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar afektif peserta didik.

3. H1 : Ada pengaruh signifikan pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik.

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran menggunakan media power point terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik.

G. Penegasan Istilah

Agar tercapainya tujuan penelitian di atas dan untuk memperoleh pemahaman yang benar dari judul penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Konseptual

a. Media power point

Menurut Daryanto (2013) “media power point merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Di dalam program computer ini biasanya sudah dikelompokkan dalam program *Microsoft office*.” Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.⁶

b. Hasil belajar

Menurut Hamalik dalam Mulyani (2017: 145) menyatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor).⁷

⁶ Nurul Hidayah, SKRIPSI: *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Anak Bangsa Kecamatan Rappocini Makassar*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019/2020), hal.14

⁷ Bambang Irawan, SKRIPSI: *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangunan Teks Puisi Di Kelas VIII SMP AL-zhar Sifa Budi Pekanbaru*, (Riau: Universitas Islam Riau, Juni 2021), hal. 27

Menurut Wasliman dalam buku karangan Ahmad Susanto, mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal (faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya, seperti kecerdasan, minat, ketekunan, sikap), maupun faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat).⁸

2. Operasional

a. Media power point

Menggunakan media power point dapat membantu pendidik untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan digunakannya media power point, maka peserta didik tidak akan merasa jenuh mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh pendidik dengan menarik pada tayangan power point.

b. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang di miliki peserta didik setelah mengalami dari berbagai pengalaman dalam belajarnya. Hasil belajar diperoleh melalui evaluasi belajar dengan cara mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik, contohnya melakukan tes belajar. Agar menghasilkan hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam belajar. Dalam penelitian ini diharapkan dengan adanya menggunakan media pembelajaran power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

⁸ Siti Rachmawati, SKRIPSI: *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 11 Kota Cirebon*, (Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019), hal. 22

Untuk memudahkan memahami isi yang terkandung pada penelitian ini, peneliti mensistematisasikan pembahasan sedemikian rupa antara bab satu dengan bab lainnya, maka sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi ini terdiri dari 6 bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari a. latar belakang masalah, b. identifikasi masalah, c. batasan masalah, d. rumusan masalah, e. tujuan dan kegunaan penelitian, f. hipotesis penelitian, g. penegasan istilah, g. sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang terdiri dari a. media pembelajaran, b. power point, c. hasil belajar, d. mata pelajaran fiqih, e. penelitian terdahulu, f. kerangka berfikir.

BAB III: Metode Penelitian yang terdiri dari a. rancangan penelitian, b. variabel penelitian, c. populasi dan sampel penelitian, d. instrumen penelitian, e. data dan sumber data, f. teknik pengumpulan data, g. analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian yang terdiri dari a. deskripsi data, b. pengujian hipotesis.

BAB V: Pembahasan yang terdiri dari pembahasan hasil penelitian. Dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan pada rumusan masalah.

BAB VI: Penutup yang terdiri dari a. kesimpulan, b. saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.